

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal, tenaga kerja, kapasitas kapal, dan produktivitas terhadap pendapatan Nelayan di Desa Sukajaya Kabupaten Karawang, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil uji t pada variabel modal menunjukkan angka t hitung > t tabel ($2,563 > 1,668$), dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,013 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan.
2. Hasil uji t pada variabel tenaga kerja menunjukkan angka t hitung > t tabel ($3,200 > 1,668$), dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan.
3. Hasil uji t pada variabel kapasitas kapal menunjukkan angka t hitung > t tabel ($3,745 > 1,668$), dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kapasitas kapal menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan.
4. Hasil uji t pada variabel produktivitas menunjukkan angka t hitung > t tabel ($2,490 > 1,668$), dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan.
5. Pendapatan nelayan di Desa Sukajaya Kecamatan Cilamayan Kulon dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, kapasitas kapal, dan produktivitas, yang ditunjukkan oleh hasil uji F yang memiliki nilai $49,589 > 2,17$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dapat dilihat juga dari nilai Adjusted R Square yang menunjukkan nilai 0,735 atau 73,5%, maka dapat disimpulkan bahwa faktor modal, tenaga kerja, kapasitas kapal, dan produktivitas memiliki pengaruh gabungan sebesar 73,5% terhadap pendapatan nelayan, sedangkan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi nelayan disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan atau belajar secara mandiri mengenai teknik penangkapan ikan yang lebih efektif dan efisien dan juga belajar dalam memanfaatkan modernisasi seperti penggunaan alat tangkap yang lebih modern yang tentunya disesuaikan dengan kondisi perairan lokal sekitar. Sebagaimana dalam pembahasan di atas, pendapatan dipengaruhi oleh faktor modal, hal ini mengharuskan nelayan dalam mengoptimalkan modal yang harus dikeluarkan. Nelayan juga dapat meningkatkan penghasilan melalui pengelolaan hasil tangkapan sehingga pendapatan nelayan dapat didapatkan melalui proses produksi lainnya dengan ruang lingkup yang sama.
2. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait disarankan untuk membentuk program pemberdayaan nelayan melalui pelatihan dan pendampingan yang memfokuskan pada peningkatan keterampilan nelayan dan juga manajemen usaha perikanan setempat. Pemerintah juga perlu memberikan fasilitas kemudahan dalam mengakses permodalan melalui pengadaan koperasi nelayan. Fasilitas lain yang bisa diberikan oleh nelayan yaitu penguatan kelembagaan nelayan dalam meningkatkan daya tarin nelayan baik terhadap pasar maupun penyedia modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian pendapatan nelayan guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Dapat juga dilakukan penelitian dengan pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif berdasarkan pengalasan dan pandangan nelayan mengenai tantangan yang mereka hadapi